SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

Oleh:

TAUZIAH
NPM.2101012034

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Tauziah
Npm : 2101012034

Pembimbing:

Ahmad Bustomi, M.Pd.
Nip. 199010282020121013

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 22 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

PERSETUJUAN

Judul	: PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN
Nama	: Tauziah
NPM	: 2101012034
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2335/In.20.1/J/PP.00.9/06/2025

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN, disusun Oleh: Tauziah, NPM: 2101012034, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Ahmad Bustomi M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Drs. M.Ardi, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dewi Masitoh M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dedi Satriawan M.Pd.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN MOTIVATING STUDENTS' LEARNING IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

By:

TAUZIAH

Teachers are people who have a strategic role, because the existence of teachers is very important in motivating student learning and student success. The role of teachers in motivating student learning is the teacher's effort to foster and improve the enthusiasm and motivation for student learning so that they are active in the learning process. Motivation is a driving force that ensures the continuity of learning activities and provides direction to learning activities so that the desired goals can be met. Thus, motivation greatly influences a person's learning outcomes. If someone does not have the motivation to learn, then that person will not achieve optimal learning outcomes.

The question in this study is how is the role of teachers in motivating students to learn in the subject of Islamic Religious Education at SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan. This study aims to determine the role of teachers in motivating students to learn in the subject of Islamic Religious Education at SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan

This type of research is qualitative. The location of this research is at SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique used is using Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing

Based on the results of the study and discussion, it can be concluded that the role of teachers in motivating student learning in Islamic Religious Education subjects at SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan is good. The implementation of the role of teachers in motivating student learning is 1) giving praise 2) creating a pleasant learning atmosphere 3) and giving gifts.

***Keywords**: Teacher Role, Learning Motivation*

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

Oleh :

TAUZIAH

Guru adalah seseorang yang memiliki peran strategis, karena keberadaan guru sangat penting dalam memotivasi belajar siswa dan keberhasilan siswa. Peran guru dalam memotivasi belajar siswa adalah Upaya guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat serta dorongan belajar siswa agar mereka aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan

Jenis penelitian ini kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara ,observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di sdn 07 mekakau ilir oku Selatan sudah baik. Pelaksanaan peran guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu 1) memberikan pujian 2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan 3) dan memberi hadiah.

Kata kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tauziah

NPM : 2101012034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 22 Mei 2025
Yang Menyatakan

Tauziah
NPM. 2101012034

MOTTO

وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: “Dan katakanlah, Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”[1]

[1] QS. At-Taha: 114.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat dan kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Bapak Taswan dan Ibu Nurtabiah atas segala dukungan, doa, dan kasih sayangnya memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi. Terima kasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis hingga akhirnya penulis tumbuh dewasa dan bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana. Tolong hidup lebih lama pak bu.
2. Kakak-kakak tersayangku Sidariah, Hendri Dunan, Marhidah Yati Dan Zahadi terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
3. Tauziah, ya! Diri saya sendiri, Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati prosesnya, yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.
4. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT, tak henti peneliti panjatkan atas segala nikmat Rahmat dan hidayah yang selalu dilimpahkan kepada seluruh makhluknya, terutama kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SD N 07 Mekakau Ilir kecamatan Mekakau Ilir kabupaten OKU Selatan" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata I IAIN Metro.

Dalam Upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisah M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dewi Masitoh M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Ahmad Bustomi, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi
5. Dariati, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 07 Mekakau Ilir

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai Upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidkan Agama Islam serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 12 November 2024

Peneliti,

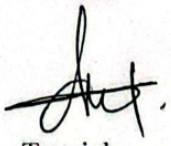

Tauziah

NPM. 2101012034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 4
D. Penelitian Relevan 5
BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Guru 9
B. Motivasi Belajar 14
1. Pengertian Motivasi Belajar 15
2. Macam-Macam Motivasi Belajar 16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 17
C. Pendidikan Agama Islam 18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 18
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 19

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam 20
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian 22
B. Sumber Data 23
C. Teknik Pengumpulan Data 24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 26
E. Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum 33
1. Sejarah Singkat SDN 07 Mekakau Ilir 33
2. Visi dan Misi Sekolah SDN 07 Mekakau Ilir 35
3. Data Siswa dan Guru SDN 07 Mekakau Ilir 37
4. Sarana Prasarana SDN 07 Mekakau Ilir 39
5. Struktur Organisasi Sekolah SDN 07 Mekakau Ilir 41
6. Denah Lokasi SDN 07 Mekakau Ilir 43
B. Temuan Khusus 44
C. Pembahasan 50
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 55
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN-LAMPIRAN 60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin..... 37

Tabel 1.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia 37

Tabel 1.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama..... 37

Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 38

Tabel 1.5 Data Guru SDN 07 Mekakau Ilir..... 38

Tabel 2.1 Sarana SDN 07 Mekakau Ilir..... 39

Tabel 2.2 Prasarana SDN 07 Mekakau Ilir 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SDN 07 Mekakau Ilir 42

Gambar 1.2 Denah Lokasi SDN 07 Mekakau Ilir 43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota Dinas.....iii
2. Surat Bimbingan Skripsi 61
3. Outline.....62
4. Alat Pengumpulan Data 64
5. Surat Izin Pra-Survey 70
6. Surat Balasan Pra-Survey.....71
7. Surat Izin Research.....72
8. Surat Tugas.....73
9. Surat Balasan Research 74
10. Hasil Wawancara.....75
11. Surat Bebas Pustaka Program Studi.....81
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....82
13. Buku Konsultasi Buku Bimbingan.....83
14. Surat Keterangan Lulus Plagiat.....98
15. Dokumentasi.....103
16. Riwayat Hidup.....104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal.[2]

Di SDN 07 Mekakau Ilir terdapat banyak Mata Pelajaran, salah satunya Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada bulan September terlihat bahwa siswa kelas III B pada saat pembelajaran ada yang mengobrol dan ada yang sibuk sendiri. Saya memilih sekolah ini karena terdapat indikasi rendahnya motivasi belajar di kalangan siswa, sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk penelitian. Sedangkan menurut M. Dalyono motivasi dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan seseorang dengan demikian, semakin besar motivasi maka semakin besar keberhasilan akademisnya.[3]

---

[2] Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 53.

[3] Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* vol 2, no. 3 (10 Mei 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan September 2024, dengan guru Pendidikan Agama Islam. dikatakan bahwa masalah yang dihadapi oleh sebagian besar siswa adalah rendahnya motivasi saat pembelajaran. Di kelas III b ada 16 siswa, diantara 16 siswa itu ada 9 siswa yang selama pembelajaran siswa tersebut lebih senang berada diluar kelas, ada siswa yang mengobrol, dan ada siswa yang sibuk sendiri, sehingga adanya keterlambatan dalam mengikuti materi selanjutnya. Dari segi masalah yang terlihat diharapkan bahwa adanya peran guru dalam memotivasi belajar siswa.[4]

Salah satu hal yang perlu diperhatian dalam melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa akan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran atau melakukan kegiatan belajar. Jadi jika siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar, pendidik atau orang tua harus berperan aktif untuk menumbuhkan motivasi tersebut.[5]

Begitu pentingnya motivasi untuk menumbuhkan minat belajar, guru dituntut untuk bisa berperan sebagai motivator terhadap peserta didiknya. Guru perlu memberikan motivasi agar peserta didik bisa menumbuhkan semangat belajar dari dalam diri masing-masing.[6] Motivasi sangat penting karena apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Pentingnya peranan motivasi dalam

---

[4] *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, Jumat 6 September 2024*, t.t.

[5] Mashudi, *Paradigma Baru Belajar & Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2021), 95.

[6] Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Nizamia Learning Center, 2016), 11.

proses belajar perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.[7]

Oleh karna itu, bagaimana usaha guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran dengan memberikan bentuk-bentuk motivasi kepada siswa sehingga siswa memiliki ketertarikan, kemauan dan semangat untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana guru dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka diperoleh pertanyaan penelitian bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat teoritis

      Secara teoritis bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa, pemahaman guru tentang kebutuhan

[7] Shilpy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, 57.

siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan bisa mengambil ilmu pengetahuan di dalamnya agar mendapat dampak positif untuk pembaca.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Siswa

Dengan adanya motivasi belajar diharapkan dapat membuat siswa bersemangat dan tidak bermalas-malasan sehingga meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi Guru

Menjadi suatu tambahan bagi guru untuk memberi kemudahan mengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih semangat dan dapat mengikuti pembelajaran dengan hasil yang maksimal.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi guru di sekolah yaitu berupa informasi peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN 07 Mekakau Ilir.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang berkaitan dengan peran guru dalam memotivasi belajar siswa.

D. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu serta penjelasannya sebagai bahan perbandingan ataupun acuan penelitian dalam membuat penelitian yang di lakukan.

1. Penelitian Ika Imroatul Jamilah, Aramudin, Muhammad Amin dengan judul Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di SD Aulia Cendikia Islamic School Pekan baru. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ditunjukan dengan adanya guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator.

   Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama ingin meneliti peran guru dalam memotivasi belajar siswa, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data wawancara,observasi dan dokumentasi, dan variabelnya peran guru (x) dan motivasi belajar (y),validasi data menggunakan triangulasi dan analisis data menggunkan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,masalah penelitiannya adalah masih ada siswa yang rebut dikelas dan motivasi belajarnya kurang, dan Lokasi di SD Aulia Cendikia Islamic

School Pekan baru, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), masalah penelitiannya adalah rendahnya motivasi belajar siswa dan lokasinya di SDN 07 Mekakau Ilir.[8]

2. Penelitian Mawadda Warahma Akhmad, Nur Islamia, Dziaul Haq dengan judul Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran tematik muatan SBDP kelas V di SDN 82 Tokinjong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran tematik kelas V di SDN 82 Tokinjong, bagaimana peran guru pada saat mengajar, dan motivasi apa yang di berikan guru kepada siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya peran guru dalam Pelajaran tematik muatan SBDP berperan sebagai pembuatan RPP,Metode,Evaluasi pembelajaran,namun terdapat beberapa peran guru yang lain seperti motivator,mediator serta evaluativ dalam proses pembelajaran.

   Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama ingin meneliti peran guru dalam memotivasi belajar siswa, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi, variabelnya peran guru (x) dan motivasi belajar (y),validasi data menggunakan triangulasi dan analisis data menggunkan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedngkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas mata Pelajaran Tematik, serta lokasinya di SDN 82

[8] Ika Imroatul Jamilah, Aramudin Aramudin, dan Muhammad Amin, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* vol 8, no. 5 (25 Agustus 2024).

Tokinjong, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan lokasinya di SDN 07 Mekakau Ilir.[9]

3. Penelitian Muis Faiyah dan Ismail Marzuki dengan judul peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas V di UPT SDN 31 Gresik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dan kendala guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu guru sebagai evaluator, guru memberikan hadiah, memberikan nilai tambahan, pujian.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama ingin meneliti peran guru dalam memotivasi belajar siswa, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data wawancara,observasi dan dokumentasi, variabelnya peran guru (x) dan motivasi belajar (y). Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan masalah penelitiannya yaitu perbedaan karakter pada setiap siswa, serta lokasinya di UPT SDN 31 Gresik, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan masalah

[9] Mawadda Warahma Akhmad dkk., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Muatan SBDP Kelas V Di SDN 82 Tokinjong," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 8, no. 1 (6 Juni 2023)

penelitiannya yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, serta lokasinya di SDN 07 Mekakau Ilir.[10]

[10] Muis Faiyah Dan Ismail Marzuki, "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di Upt Sd Negeri 31 Gresik," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* vol 1, no. 4 (30 September 2023)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksankan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.[1]

Dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. [2]

Ayat ini berisi perintah untuk membaca dan mencari ilmu, serta menjelaskan tentang proses penciptaan manusia dan peran Allah dalam mengajarkan ilmu pengetahuan.

[1] Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), 1.

[2] QS. Al-Alaq: 1-5.

Menurut Drs. H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap Pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan Pendidikan baik lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal Pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga di sini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan transfer of values, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.[3]

Peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat di atas, maka sosok seorang guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan saja di mana saja. James B. Broww berpendapat peran guru itu, menguasai dan mengembangkan materi Pelajaran, merencanakan, mempersiapkan Pelajaran sehari-hari mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.[4]

Guru memainkan peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda dan mengembangkan potensi siswa sebagai bangsa. Kehadiran guru tidak dapat digantikan oleh unsur lain, terutama dalam masyarakat kita yang

[3] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, cet ke-2 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 9.

[4] *Ibid*, 15.

multi cultural dan multi dimensi, dimana peran teknologi dalam menggantikan tugas guru sangat terbatas. Peran guru mencakup kehadiran dan perilaku seorang pendidik dalam memberikan layanan kepada siswa untuk mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya peran guru dalam keberhasilan siswa, guru harus mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan dan meningkatkan kopetensi mereka. Guru saat ini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang paling menguntungkan bagi siswa.[5]

Guru mempunyai banyak peran dalam interaksi belajar mengajar. Peranan guru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru sebagai sumber belajar.

   Guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Guru dapat dinilai baik atau buruk dapat dilihat dari penguasaan materi pelajaran. Sebagai sumber belajar sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang baik dan banyak, mampu menunjukan sumber belajar yang dapat yang dapat dipelajari oleh siswa, dan mampu melakukan pemetaan materi pelajaran.

2. Guru sebagai fasilitator.

   Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. “apa yang harus dilakukan siswa agar

[5] Mustafa Piton Setya, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan,* (Mataram: CV Pustaka Madani, 2024),79.

mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal?" hal-hal yang harus dipahami guru sebagai fasilitator antara lain:

a) Memahami berbagai jenis media dan fungsinya.
b) Mempunyai keterampilan merancang media
c) Mampu mengorganisasi jenis media dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar, dan
d) Mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.

3. Guru sebagai manajer

Guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Prinsip belajar yang harus diperhatikan guru antara lain.

a) Semua yang dipelajari siswa, siswa harus mempelajarinya sendiri.
b) Siswa belajar mempunyai kecepatan masing-masing,
c) Siswa akan lebih banyak belajar jika setiap melaksanakan tahapan kegiatan diberi reinforcement atau penguatan, dan
d) Jika siswa diberi tanggung jawab, ia akan lebih termotivasi untuk belajar.[6]

4. Guru sebagai demonstrator

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat siswa pahami. Untuk itu guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang di ajarkan, sehingga apa yang guru inginkan

[6] Syarifah Normawati, Sudirman Anwar, dan Selpi Indamaya, *Etika & Profesi Guru* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), 15.

sejalan dengan pemahaman siswa, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan siswa. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.[7]

5. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat dianggap sebagai pemandu perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan tersebut. Dalam konteks ini, perjalanan tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik tetapi juga melibatkan perjalanan mental, emosional, kreatif, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing perjalanan guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut:

a) Guru harus merumuskan tujuan dan menentukan kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa.
b) Guru harus memastikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan yang paling penting adalah siswa tidak hanya terlibat secara fisik tetapi juga secara psikologis.
c) Guru harus memberikan makna dan konteks pada kegiatan belajar.
d) Guru harus melakukan penilaian dan evaluasi.[8]

6. Guru sebagai motivator

---

[7] Yohamintin, *Buku Ajar Etika Profesi Guru* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 15.

[8] Mustafa Piton Setya, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan,* 81.

Guru harus menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Cara memotivasi anak adalah:

a) Memperjelas tujuan yang akan dicapai,
b) Membangkitkan minat siswa terhadap materi,
c) Menciptakan suasana yang menyenangkan,
d) Memberi pujian yang wajar setiap keberhasilan,
e) Memberi penilaian,
f) Memberi komentar terhadap hasil kerja siswa,
g) Menciptakan persaingan dan kerja sama.

7. Guru sebagai evaluator

Guru berperan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Ada dua fungsi dalam perannya sebagai evaluator, yaitu:

a) Menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan
b) Menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan.[9]

B. Motivasi belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu Tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-

[9] Syarifah Normawati, Sudirman Anwar, dan Selpi Indamaya, *Etika & Profesi Guru*, 17.

usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai arti sendiri-sendiri. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Dalam pembahasan ini dua kata yang berbeda tersebut saling berhubungan membentuk satu arti. Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik. Motivasi belajar amat penting untuk mencapai kesuksesan belajar.[10]

Kata motivasi berasal dari Bahasa latin, movere yang berarti daya penggerak atau dorongan. Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tidak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif. Sehingga, setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat diperlukan. Agar dapat berkembang, orang memerlukan motivasi. Motivasi dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar serta hanya kelihatan melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat. Peranannya sangat besar untuk mendukung prestasi kerja.

Beberapa pengertian motivasi menurut para ahli sebagai berikut:

a. Menurut pernyataan Bimo Walgito motivasi memiliki arti "bergerak" atau to move. Jadi, motivasi dapat dimaknai sebagai kekuatan yang ada dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

[10] Mashudi, *Paradigma Baru Belajar & Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*, 96.

b. T. Hani Handoko mengartikan motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang terdapat pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku untuk mencapai tujuan kepuasan dirinya.

c. Siagian menyatakan bahwa motivasi ialah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta menunaikan kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Mathis dan Jackson menjelaskan motivasi ialah suatu dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan. Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan. Rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktivitas.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi menurut pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yaitu sebuah kondisi secara psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan

sesuatu. Terdapat tiga macam komponen utama dalam motivasi diantaranya kebutuhan, dorongan dan tujuan.[11]

2. Macam-macam motivasi belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Akan tetapi khusus untuk motivasi belajar, para ahli membedakan motivasi belajar ke dalam dua golongan, yaitu motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinstik:

a. Motivasi Instrinstik

Motivasi instrinstik adalah "motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri". Suatu kegiatan/aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dorongan ini datang dari "hati sanubari", umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

Motivasi instrinstik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.[12]

b. Motivasi Ekstrinstik

[11] Novi Mayasari dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023), 1–2.

[12] Mashudi, *Paradigma Baru Belajar & Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*, 101.

Motivasi Ekstrinstik adalah “motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar dari anak”, motivasi ekstrinstik sebagai motivasi yang dihasilkan dari luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua,guru,teman-teman dan anggota Masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.[13]

Motivasi ekstrinstik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya perangsang dari luar diri individu. Peserta didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti nilai yang tinggi, kelulusan, ijazah, gelar, kehormatan dan lain-lain. Motivasi ekstrinstik meskipun kurang baik akan tetapi sangat diperlukan dalam proses pendidikan agar anak didik mau belajar. Motivasi ekstrinstik tidak selalu buruk. Ia sering digunakan karena bahan Pelajaran kurang menarik perhatian anak didik.[14]

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut beberapa tokoh. Menurut Hamalik munculnya motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

[13] *Ibid*, 106.

[14] Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), 21.

a. Tingkat kesadaran siswa atas kesadaran yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
b. Sikap guru terhadap kelas, artinya guru yang selalu merangsang siswa berbuat kearah tujuan yang jelas dan bermakna akan membutuhkan sifat instrinsic. Akan tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinstik akan lebih dominan.
c. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya cenderung kea rah ekstrinstik.
d. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab akan lebih merangsang munculnya motivasi instrinstik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.[15]

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini,memahami,menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan

[15] Novi Mayasari dan Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 57.

kerukunan antar umat beragama dalam Masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.[16]

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.[17] Pendidikan agama Islam merupakan proses bimbingan yang dilaksanakan secara sengaja dan direncakan yang mencakup jasmani dan rohani sesuai dengan agama islam untuk membentuk kepribadian yang paripurna berdasarkan ajaran islam dalam kehidupan individu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan agama Islam adalah suatu proses usaha untuk menyiapkan individu sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan ajaran islam.[18]

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam.

---

[16] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 19.

[17] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 12.

[18] Andi Fitriani Djollong dkk., *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 3.

Kemudian secara umum Pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau "hakikat tujuan Pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil".[19] Pendidikan maupun di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalamm hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.[20]

Singkatnya, Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.[21]

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan petama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam

[19] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 21.
[20] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 14.
[21] Abdul Kosim dan N. Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 13.

keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsionalnya.
g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.[22]

[22] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 15–16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Karna jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam dan memahami konteks sosial, budaya, dan perilaku manusia secara mendalam. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.[1] Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di SDN 07 Mekakau Ilir.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan

[1] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian deskriptif diperlakukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan.[2]

B. Sumber Data

Data penelitian menurut cara memperolehnya dapat diklasifikasikan menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.[3] Data yang diberikan berupa kata-kata atau tindakan langsung dapat berupa survey maupun wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui wawancara dengan ibu Suli Yanti selaku guru Pendidikan agama Islam, dan siswa kelas III b, seperti ketua kelas, siswa yang malas dan siswa yang pintar. Karena mereka adalah narasumber langsung yang dapat memberikan keterangan terkait penelitian sehingga akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi. Serta mereka memiliki kemampuan kepemimpinan dan pengaruh positif dalam kelas sehingga mampu menginspirasi teman-teman mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti dan bersifat umum, misalnya dari

[2] Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 88.
[3] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103.

dokumen atau melalui orang lain. Adapun yang di jadikan data sekunder adalah Kepala Sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[4]

   Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *Participant observation* (observasi berperan serta) dan non *participant observation*.[5] Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan yang tidak berperan serta, Karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent, pencatat penelitian dan tidak turut serta berpartisipasi dalam kegiatan dari objek-objek yang sedang di observasi.

2. Wawancara

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* cet ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 226.

[5] Sugiyono, 145.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[6] Esterbag mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tak berstruktur.

a) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview)*

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b) Wawancara Semi-struktur (*Semistructure Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

[6] *Ibid*, 231.

c) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersususn secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[7]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktur (*Semistructure interview*) di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada metode ini pewawancara mewawancarai guru Pendidikan agama Islam dan siswa di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan, mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa. Karena mereka adalah narasumber langsung yang dapat memberikan keterangan terkait penelitian sehingga akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto atau rekaman video maupun lainnya.[8]

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggali informasi mengenai sejarah sekolah dari Web Site resmi

[7] *Ibid*, 233.

[8] Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2013), 176.

sekolah tersebut, dokumen visi dan misi, dan dokumen struktur organisasi sekolah.

D. Teknik penjamin keabsahan data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan pengujian dan reabilitas pada penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan cara dan waktu. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan bermacam-macam cara antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Member check

Dari berbagai bentuk jenis penjamin keabsahan data di atas, penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Karena triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga pembagian pada triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

   Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi,dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dakam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara,observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[9]

Dari penjelasan di atas, penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk memastikan data dalam penelitian ini. Metode yang penulis terapkan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mengumpulkan data secara menyeluruh, penulis bisa membandingkan hasil

[9] *Ibid*, 270–274.

pengamatan dengan wawancara, serta memeriksa kesesuaian data dari wawancara dengan informasi yang ada di dokumen.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan fenomena secara mendalam, menggali makna dan konteks sosial yang kompleks. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan,dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[10]

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data,yaitu: *data reduction, data display,* dan *consclusion drawing/verification.*

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

[10] *Ibid*, 244.

demikian data yang telah di reduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.[11]

Berdasarkan keterangan yang disampaikan diatas, maka peneliti menerapkan model induktif dalam penelitiannya dengan menganalisis data kualitatif secara interaktif dan berkelanjutan. Proses ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hingga mencapai kejenuhan data,

[11] *Ibid*, 246–52.

di mana tidak ada informasi baru yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis dikembangkan dari data yang telah dianalisis secara mendalam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SDN 07 Mekakau Ilir

SDN 07 Mekakau Ilir, yang terletak di jalan Haji Ratu, Pulau Duku, Kecamatan Mekakau Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan, Merupakan sekolah dasar negeri yang berdiri sejak 02 November 1982.[1] Dengan status akreditasi B berdasarkan SK No. 1033/BAP-SM/TU/XI/2017 tertanggal 24 November 2017, SDN 07 Mekakau Ilir berkomitmen untuk memberikan Pendidikan berkualitas bagi anak-anak di Pulau Duku.[2]

Sekolah ini beroperasi selama 6 hari dalam seminggu dengan jam belajar pagi. SDN 07 Mekakau Ilir memiliki luas tanah 3.000 meter persegi yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas sekolah juga dilengkapi dengan Listrik dari PLN, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sebagai Lembaga Pendidikan di bawah naungan pemerintah daerah, SDN 07 Mekakau Ilir memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di SDN 07 Mekakau Ilir. Sekolah ini berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan

[1] https://Data-Sekolah.Zekolah.Id/Sekolah/Sd-Negeri-07-Mekakau-Ilir-230612.
[2] *Ibid*

menyenangkan bagi siswa, dengan dukungan dari para guru yg professional dan dedikatif.

Dalam menjalankan tugasnya, SDN 07 Mekakau Ilir diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Sekolah ini juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan layanannya, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Masyarakat di Pulau Duku dan sekitarnya.[3]

Identitas sekolah

Nama sekolah	: SDN 07 Mekakau Ilir
a. NPSN	: 10610088
b. Jenjang Pendidikan	:SD
c. Status sekolah	: Negeri
d. Alamat sekolah	: Jln. Haji ratu
RT/RW	: 2/2
Kode pos	: 32276
Kelurahan	: Pulau Duku
Kecamatan	: Mekakau Ilir
Kabupaten/kota	: Ogan Komering Ulu Selatan
Provinsi	: Sumatera Selatan
Negara	: Indonesia
e. Posisi geografis	: -4,7259
	103,7978 lintang bujur

[3] https://Data-Sekolah.Zekolah.Id/Sekolah/Sd-Negeri-07-Mekakau-Ilir-230612."

f. SK Pendirian sekolah : 0

g. Tanggal SK Pendirian : 1982-11-02

h. Status kepemilikan : Pemerintah daerah

i. SK izin operasional : 44 tahun 2023

j. Tgl SK izin Operasional : 2023-12-15

k. Nomor rekening : 1543010922

l. Nama bank : BPD SUMSEL BABEL

m. Cabang KCP/unit : Muaradua

n. NPWP : 003051042302000.[4]

Sehubungan dengan umur SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan yang sudah cukup lama yaitu 43 tahun, yang Dimana berdiri ditahun 1982 dan sekarang tahun tahun 2025, idealnya sudah berpengalaman sehingga mampu memberikan motivasi yang maksimal kepada siswanya. Termasuk juga pada guru yang sudah mengajar, dapat dilihat dari guru PAI yang sudah mengajar selama sekian tahun tentu memiliki pengalaman yang cukup untuk mampu memotivasi siswanya dalam pembelajaran.

2. Visi Misi Sekolah SDN 07 Mekakau dIlir

a. Visi

Menjadikan lulusan SDN 07 Mekakau Ilir sebagai siswa yang berakhlak dan berpengetahuan :

[4] Dokumentasi Profil SDN 07 Mekakau Ilir , di Peroleh pada tanggal 23 April 2025..

1) Unggul dalam pelaksanaan 7 K (kebersihan, kedisiplinan, kejujuran, keimanan, keindahan dan kekeluargaan)
2) Unggul dalam perolehan UAS
3) Unggul dalam persaingan ke SMP Negeri
4) Unggul dalam bidang olahraga dan seni

b. Misi

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai potensi masing-masing

1) Diadakan piket umum kelas IV S/D VI yang diawasi oleh guru piket sebelum masuk
2) Melaksanakan peraturan yang ada
3) Melakukan bimbingan kepada siswa yang bermasalah
4) Mengadakan jam tambahan
5) Menerapkan pembelajaran yang pakem
6) Mengadakan pembinaan olahraga oleh Pembina olahraga prestasi
7) Mengadakan pembinaan seni budaya.[5]

Berkaitan visi misi sekolah dengan motivasi belajar siswa umumnya bertujuan menumbuhkan semangat belajar, dan juga berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, mengembangkan potensi dan prestasi siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membentuk karakter

[5] *Ibid*

dan nilai moral yang kuat agar siswa termotivasi untuk belajar dan berprestasi secara optimal.

3. Data Siswa dan Guru

1) Data Siswa

a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.1
Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin.

Laki-laki	Perempuan	total
100	89	189

b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 1.2
Jumlah siswa berdasarkan usia.

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	98	89	187
13-15 tahun	1	0	1
16-20 tahun	1	0	1
>20 tahun	0	0	0
Total	100	89	189

c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Tabel 1.3
Jumlah siswa berdasarkan agama

Agama	L	P	Total
Islam	100	89	189
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	100	89	189

d) Jumlah Siswa Berdasrkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.4
Jumlah siswa berdasarkan Tingkat Pendidikan.[6]

Tingkat pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	21	11	32
Tingkat 2	14	17	31
Tingkat 3	21	13	34
Tingkat 4	15	15	30
Tingkat 5	12	16	28
Tingkat 6	17	16	33
Belum masuk rombel	0	1	1
Total	100	89	189

2) Data guru

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan SDN 07 Mekakau Ilir.

Tabel 1.5
Data guru SDN 07 Mekakau Ilir.[7]

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Dariati S,Pd.I	Kepala Sekolah	
2	Agus Bahtiar	Komite Sekolah	
3	Amsori Madani S,Pd	Guru Kelas	Kelas VI
4	Ani Surati S,Pd	Guru Kelas	Kelas I.a
5	Fensi Zuhria S,Pd	Guru Kelas	Kelas IV
6	Finsi Nurhayani S,Pd	Guru Kelas	Kelas II.a
7	Hatta Dinataa S,Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru agama
8	Heni Selvia S,Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru PJOK
9	Ira Febriani S,Pd	Guru Kelas	Kelas III.a
10	Joni Iskandar S,Pd	Guru Kelas	Kelas III.b
11	Meri Nopita S,Pd.SD	Guru Kelas	Kelas V.b
12	Oktadiana S,Pd	Guru Kelas	Kelas I.b
13	Sadam Hadi S,Pd	Guru Kelas	Kelas V.a
14	Sepka Martika S,Pd	Guru Kelas	Kelas II.b
15	Sulianti S,Pd.I	Guru Mata Pelajaran	Guru Agama

[6] Dokumentasi Profil SDN 07 Mekakau Ilir, Kamis, 23 April 2025.
[7] *Ibid.*

Data siswa dan guru saling terkait dalam memotivasi belajar siswa. Pemahaman guru terhadap data siswa memungkinkan penyesuaian gaya mengajar dan pendekatan pembelajaran yang efektif, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Guru yang berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Sarana Prasarana SDN 07 Mekakau Ilir

a. Sarana

Tabel 2.1
Sarana.[8]

No	Jenis Sarana	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Meja Siswa	235	235	0
2	Kursi Siswa	235	235	0
3	Meja Guru	9	9	0
4	Kursi Guru	9	9	0
5	Papan Tulis	8	8	0
6	Lemari	8	8	0
7	Rak Hasil Karya Siswa	9	9	0
8	Tempat Sampah	10	10	0
9	Jam Dinding	9	9	0
10	Kotak Kontak	6	6	0
11	Papan Pajang	6	6	0
12	Mesin ketik	1	1	0
13	Komputer	1	1	0
14	Printer	1	1	0
15	Symbol kenegaraan	1	1	0
16	Perlengkapan P3K	1	1	0
17	Meja TU	2	2	0
18	Kursi TU	2	2	0
19	Rak buku	12	12	0
20	Meja baca	16	1	15
21	Meja kerja	4	4	0
22	Mesin ketik	1	1	0

[8] Dokumentasi Profil SDN 07 Mekakau Ilir, Kamis, 23 April 2025.

b. Prasarana

Tabel 2.2
Prasarana.[9]

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Perumahan	8	7
2	Ruang Guru	7	5
3	Ruang Kelas 1a dan 2a	7	7
4	Ruang Kelas 1b dan 2b	7	7
5	Ruang Kelas 3a dan 3b	7	7
6	Ruang Kelas 4a dan 4b	9	8
7	Ruang Kelas 5a	9	8
8	Ruang kelas 6a dan 6b	8	7
9	Ruang Perpustakaan	8	7
10	Rumah Penjaga Sekolah	8	7
11	WC Siswa	6	4

Sarana prasarana Pendidikan adalah fasilitas dan alat yang mendukung proses belajar mengajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat siswa aktif dan bersemangat dalam belajar. Jadi sarana dan prasarana yang memadai sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran.

Penggunaan sarana dan prasarana yang baik oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sarana dan prasarana yang lengkap dan nyaman dapat meningkatkan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang baik, motivasi belajar siswa cenderung menurun.

[9] *Ibid.*

5. Struktur Organisasi SDN 07 Mekakau Ilir

Organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi dan misi dalam tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut, seperti halnya organisasi sekolah. Misalnya guru dan peserta didik melakukan aktifitas proses kegiatan belajar-mengajar, dan kepala sekolah beserta stafmya melakukan aktifitas lain seperti meningkatkan kinerja sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi yang di kerjakan.

Dalam sebuah organisasi juga diperlukan struktur organisasi structural, organisasi adalah hubungan orang yang mempunyai atasan dan bawahan, sama halnya dengan organisasi sekolah yang bertindak sebagai atasaan atau leader yaitu kepala sekolah dan anggotanya yaitu guru hingga peserta didik.

Gambar 1.1

Struktur organisasi SDN 07 Mekakau Ilir OKU Selatan.[10]

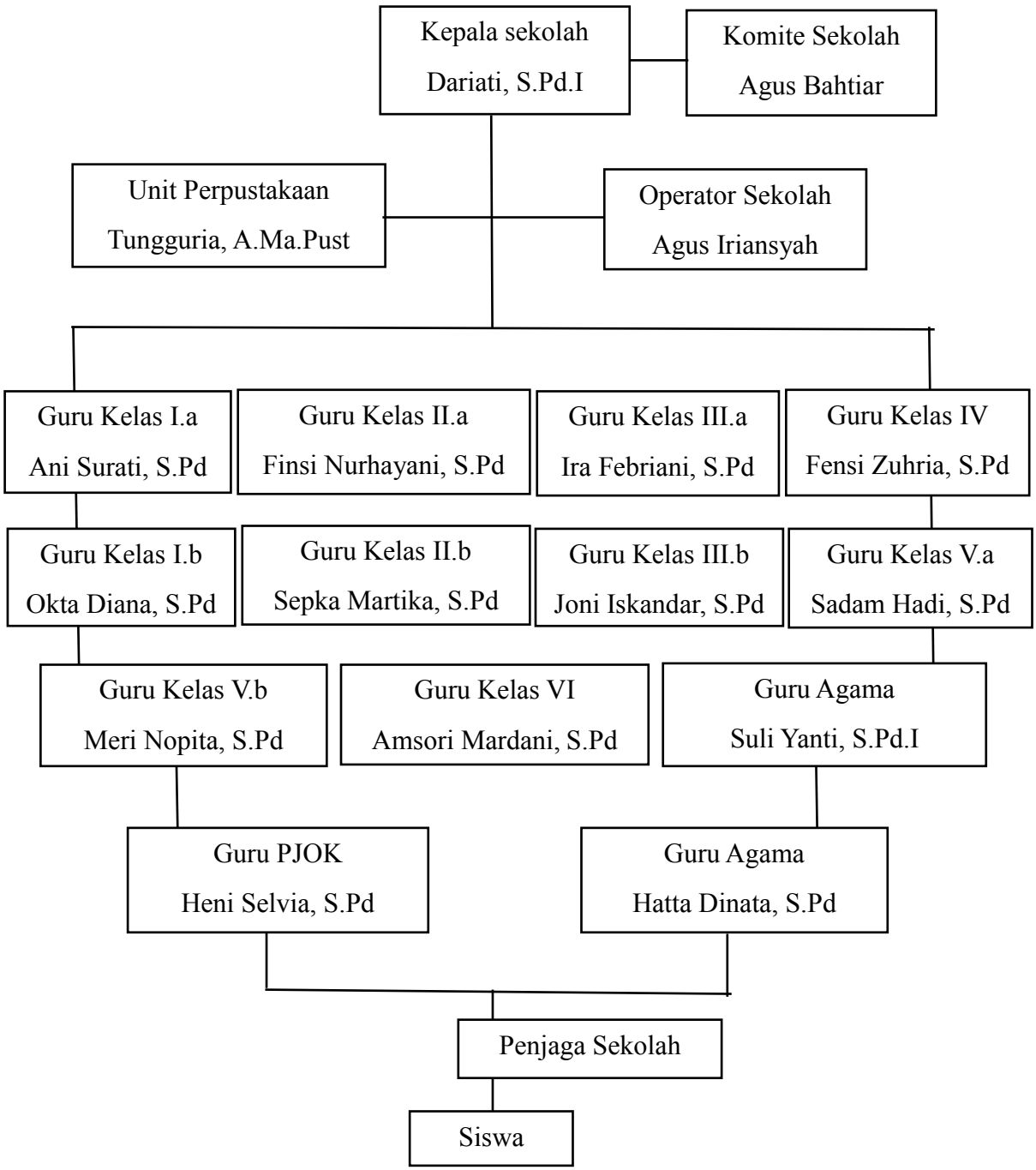

[10] Dokumentasi Profil SDN 07 Mekakau Ilir, Kamis, 23 April 2025

Struktur organisasi sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan struktur yang jelas dan terorganisir dengan baik memberikan kejelasan peran, tugas, dan alur komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan staf. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa merasa lebih memotivasi. Struktur organisasi yang seimbang antara keteraturan dan fleksibilitas serta yang mendorong partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan.

6. Denah Lokasi SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan

Gambar. 1.2

Denah SDN 07 Mekakau Ilir

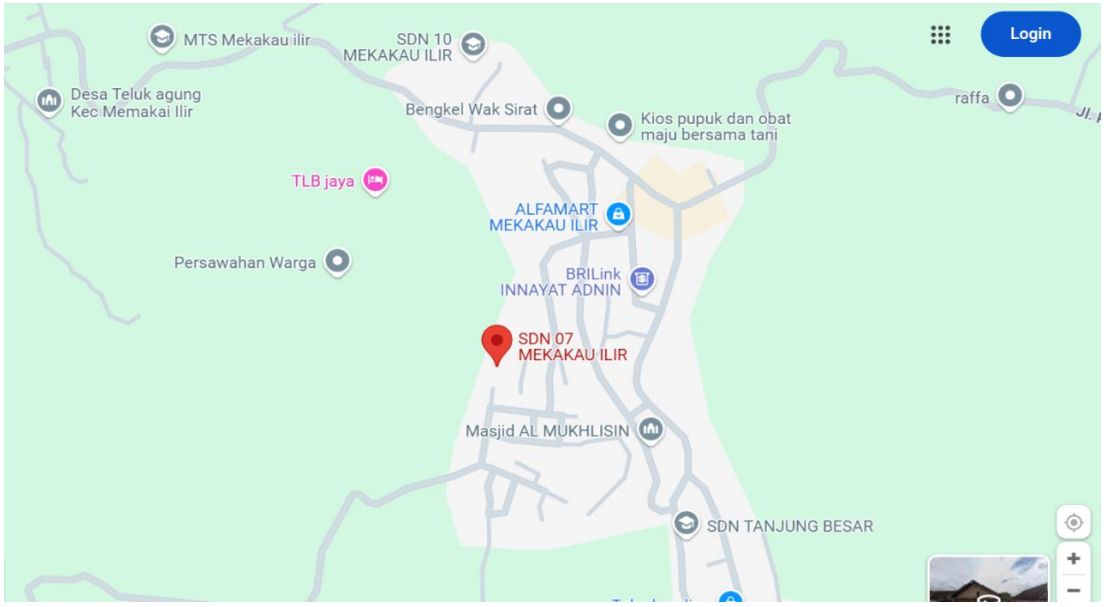

B. Temuan Khusus

Pada saat kondisi seperti apapun peran guru adalah suatu hal yang sangat besar dampaknya untuk mendorong siswa dalam belajar, Meskipun Sebagian waktu siswa lebih banyak dihabiskan dirumah namun guru memiliki peran didalamnya.

Pemaparan tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SDN 07 Mekakau Ilir ini merupakan penelitian dilapangan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI,kepala sekolah dan siswa kelas III SDN 07 Mekakau Ilir. Hasil wawancara tersebut selanjutnya diuraikan oleh peneliti berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

Peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SDN 07 Mekakau Ilir OKU Selatan.

Peran guru masih menjadi hal yang sangat penting untuk siswa agar tetap bersemangat mengerjakan kewajiban belajarnya. Guru harus memiliki berbagai cara supaya pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan siswa tetap termotivasi. Guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Guru bertugas mendorong siswa agar aktif dan bergairah dalam belajar. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pujian

Memberikan pujian kepada peserta didik atas hal-hal yang telah dilakukan dengan baik, sangat besar manfaatnya sebagai pendorong belajar bagi peserta didik, karena dengan memberikan pujian kepada siswa, dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan pujian. Hal ini bisa dilakukan guru apabila ada siswa yang diberikan tugas kemudian dapat menyelesaikan dengan baik. Maka guru memberi pujian seperti mengacungkan jempol,tersenyum, memberi ucapan atau ungkapan. Pemberian pujian yang tepat akan berdampak suasana yang menyenangkan dan akan menambah semangat untuk belajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengungkapkan bahwa:

> "Pada saat pembelajaran saya kadang juga memberikan pujian kepada siswa seperti mengacungkan jempol,tersenyum, memberi ucapan atau sekedar bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik dikelas supaya anak senang dan menumbuhkan rasa semangat."[11]

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

> "Saya melihat guru PAI memiliki peran strategis dan sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, misalnya

[11] Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3.B. Kamis 23 April 2025.

dengan memberikan pujian, dan juga memberikan hadiah bagi siswa yang mempunyai keberhasilan."[12]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas III.B. Siswa mengatakan bahwa:

"Guru memberikan pujian atas hasil tugas yang saya kerjakan dan membuat saya lebih semangat lagi dalam belajar."[13]

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas III.B Siswa mengatakan bahwa:

"Guru memberikan pujian dan penghargaan, dan itu membuat saya semangat dalam belajar."[14]

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas III.B Siswa mengatakan bahwa:

"Dengan Guru memberikan jempol atau ucapan pujian kepada saya, saya merasa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar."[15]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan disimpulkan bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pujian kepada siswa sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

b. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

[12] Wawancara Dengan Kepala Sekolah,Kamis 23 April 2025.
[13] Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025.
[14] Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025.
[15] Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025.

Menciptakan suasana yang menyenangkan sangat penting agar siswa atau peserta didik lebih termotivasi, fokus, dan efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan sedikit permainan dikelas. Hal ini bisa dilakukan guru Ketika siswa mulai bosan belajar, maka guru bisa sedikit memberikan permainan dikelas. Dengan suasana belajar yang menyenangkan siswa akan bersemangat dalam belajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengungkapkan bahwa:

> "Saya selalu menciptakan suasana baru, menggabungkan belajar dengan bermain, seperti permainan tanya jawab agar belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan."[16]

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

> "Saya melihat guru memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai cara, seperti Ice breaking, dan juga sedikit memberikan permainan."[17]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas III.B. Siswa mengatakan bahwa:

[16] "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3.B. Kamis 23 April 2025."
[17] "Wawancara Dengan Kepala Sekolah,Kamis 23 April 2025."

> "Guru memberikan permainan/game. Karena game membantu mengurangi rasa bosan dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan."[18]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas III.b. Siswa mengatakan bahwa:

> "Guru menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman dan menyenangkan, seperti sedikit bernyanyi dikelas dan bermain game tanya jawab"[19]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan disimpulkan bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

c. Memberi Hadiah

Memberikan hadiah dapat juga dilakukan guru dalam batas-batas tertentu, dengan memberikan hadiah kepada siswa dapat ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberi hadiah. Hal ini bisa dilakukan guru apabila ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan baik, Maka guru memberi hadiah. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengemukakan bahwa:

[18] Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025.
[19] Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025.

> "Ketika saya memberikan hadiah, siswa langsung semangat dalam belajar, kadang hadiah yang saya berikan itu berupa penghapus, pena atau buku. Tapi hadiah itu mampu memotivasi siswa dalam belajar."[20]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas III.B. Siswa mengatakan bahwa:

> "Ada, yaitu dengan guru memberikan hadiah. Saya merasa senang dan termotivasi untuk belajar."[21]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas III.B. Siswa mengatakan bahwa:

> "Guru memberikan hadiah kepada siswa ketika mendapatkan nilai yang bagus."[22]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan disimpulkan bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberikan hadiah kepada siswa sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Dari penjabaran diatas maka dapat diambil Kesimpulan bahwa guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan memberikan pujian, menciptakan suasana yang menyenangkan, memberikan hadiah. Secara keseluruhan, guru sebagai motivator tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga membangkitkan semangat dan mental siswa agar mereka mampu

[20] "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3.B. Kamis 23 April 2025."
[21] "Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025."
[22] Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025

mencapai hasil belajar yang optimal dan menjadi pribadi yang cerdas dan berprestasi.

C. Pembahasan

Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 07 Mekakau Ilir OKU Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Mekakau Ilir, di ketahui telah banyak perubahan positif dalam proses belajar siswa. Siswa yang sebelumnya kurang semangat dalam belajar kini menunjukan sikap yang lebih baik dalam belajar sejalan dengan peran guru yang diterapkan oleh guru PAI. Peran guru ini terbukti efektif, ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang semangat dalam belajar di kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan. Cara guru memotivasi belajar siswa adalah 1) memberikan pujian 2) menciptakan suasana yang menyenangkan 3) memberikan hadiah.

Memberikan pujian menjadi salah satu hal yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar anak. Cara ini mampu membantu peserta didik dalam belajar, dengan guru memberikan pujian kepada siswa yang mengerjakan tugasnya. Motivasi yang tinggi dari guru juga menular kepada siswa, meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar mereka, hal ini dinilai tepat dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Hal ini sejalan dalam buku yang berjudul psikologi belajar bahwa pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat

motivasi. Pujian adalah bentu *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja anak didik.[23]

Terkait upaya yang kedua mengenai cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menjadi salah satu hal yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Cara ini mampu membantu peserta didik dalam belajar, dengan cara guru memberikan permainan yang mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dalam buku yang berjudul Best practice implementasi kurikulum merdeka bahasa inggris di SD bahwa peserta didk akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan, serta cara guru menyampaikan pembelajaran tersebut.[24] Menurut Robani hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Disinilah peran penting seorang guru agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.[25]

Terkait upaya yang ketiga mengenai cara guru memotivasi belajar siswa dengan memberikan hadiah juga menjadi salah satu hal yang efektif

---

[23] Alfi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), 73.

[24] Tri Agustin Kusumaningrum dan Sismanto, *Best Practice Implementasi Kurikulum Merdeka Bahasa Inggris Di SD* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2023), 283.

[25] *Ibid*.

dalam meningkatkan semangat belajar anak. Cara ini mampu membantu peserta didik dalam belajar, dengan guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno dalam Buku Yang Berjudul Model discovery learning dan pemberian motivasi dalam pembelajaran bahwa memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, hal ini akan dapat mengacu semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.[26]

Menurut peneliti, peran guru sebagai motivator sudah sangat baik. Ini berdasarkan Tindakan dan sikap yang telah di tunjukkan bahwa saat pembelajaran guru bersikap bijaksana yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa, memberikan suasana yang menyenangkan dam memberi hadiah.

Hal ini sejalan dalam Buku Yang Berjudul Peran Guru, Peran Orangtua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19 bahwa guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat.[27] Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting dalam interaksi selama pembelajaran.

---

[26] Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Guepedia, 2020), 52.

[27] Siti Maemunawati Dan Muhammad Arif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Covid-19* (Banten: Media Karya Serang, 2020), 21.

Diharapkan siswa akan merasa lebih semangat setelah mendapatkan motivasi untuk belajar dari guru.[28]

Menurut Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji ada 3 Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 3 Boyolali,yaitu:

1) Memilih metode pembelajaran yang tepat

   Guru kelas selain berkewajiban mengajar juga dituntut agar bisa memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi anak didiknya. Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran secara nyata dan berkelanjutan. metode pembelajaran sangat penting agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru. Dengan adanya metode pembelajaran yang sesuai metode pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2) Memanfaatkan kemajuan teknologi

   Didalam proses pembelajaran guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam berbagai hal demi terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3) Memahami karakteristik peserta didik

   Kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik sangat diperlukan. Mengingat peserta didik memiliki latar belakang dan keunikan yang berbeda-beda. Latar belakang peserta didik

[28] *Ibid*, 23.

yang berbeda-beda tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dengan begitu, guru harus paham terlebih dahulu apa yang terjadi pada setiap individu peserta didik sehingga guru dapat menganalisis dan menindaklanjuti sesuai dengan permasalahan yang ada dalam diri peserta didik.[29]

[29] Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji Muhroji, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (27 April 2022): 4855–61, https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di lakukan, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan memberikan pujian, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberi hadiah. Dengan beberapa cara guru untuk memotivasi siswa, di ketahui telah banyak perubahan positif dalam proses belajar siswa. Siswa yang sebelumnya kurang semangat dalam belajar kini menunjukan sikap yang lebih baik dalam belajar. Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai motivator yang mampu meningkatkan semangat dan minat belajar siswa melalui berbagai cara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi guru

Hendaknya guru membuat perencanaan pembelajaran yang matang dan variasi metode pembelajaran agar siswa tetap semangat dan tidak jenuh dalam belajar.

2) Bagi orangtua

Hendaknya Orangtua senantiasa memberikan perhatikan lebih kepada siswa agar motivasi belajar siswa lebih tinggi.

3) Bagi peserta didik

Hendaknya siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang diciptakan guru, agar motivasi belajar semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Mawadda Warahma, Danial, Hardianti, Nur Islamia, dan Dziaul Haq. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Muatan SBDP Kelas V Di SDN 82 Tokinjong." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 8, no. 1 (6 Juni 2023): 40–50. https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1932.

Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Guepedia, 2020.

Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.

Djollong, Andi Fitriani, Erniawati La Abute, Abdillah, Hani Sholihah, Hermawan, Imam Agung Prakoso, dan Nurjanah. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Dokumentasi Profil SDN 07 Mekakau Ilir , di peroleh pada tanggal 23 april 2025," 2025.

Faiyah, Muis, dan Ismail Marzuki. "Peran Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di UPT SD Negeri 31 Gresik." *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)* 1, no. 4 (30 September 2023): 283–97. https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.939.

Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (10 Mei 2024): 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.

Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2013.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet ke-2. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

https://Data-Sekolah.Zekolah.Id/Sekolah/Sd-Negeri-07-Mekakau-Ilir-230612.

Jamilah, Ika Imroatul, Aramudin Aramudin, dan Muhammad Amin. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 5 (25 Agustus 2024): 3831–39. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8192.

Kosim, Abdul dan N. Fathurrohman. *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Kusumaningrum, Tri Agustin, dan Sismanto. *Best Practice Implementasi Kurikulum Merdeka Bahasa Inggris Di SD*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2023.

maemunawati, siti, dan muhammad arif. *peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi KBM di masa covid-19*. Banten: Media Karya Serang, 2020.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mashudi. *Paradigma Baru Belajar & Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*. Yogyakarta: Kalimedia, 2021.

Mayasari, Novi, dan Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Normawati, Syarifah, Sudirman Anwar, dan Selpi Indamaya. *Etika & Profesi Guru*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.

Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Parnawi, Alfi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019.

QS. Al-Alaq: 1-5," 2025.

QS. At-Taha: 114.

Ramadhani, Diana Ayu, dan Muhroji Muhroji. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (27 April 2022): 4855–61. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960.

Setya, Mustafa Piton. *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan,*. Mataram: CV Pustaka Madani, 2024.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet ke-29. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sutiah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center, 2016.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 3.B. Kamis 23 April 2025," 2025.

Wawancara Dengan Kepala Sekolah,Kamis 23 April 2025," 2025.

Wawancara Dengan Siswa Kelas 3.B, Kamis 23 April 2025," 2025.

Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, Jumat 6 September 2024.

Yohamintin. *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.

Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5599/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
ahmad bustomi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**TAUZIAH**
NPM	:	2101012034
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101012034.
Token = 2101012034

OUTLINE

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Macam-Macam Motivasi Belajar
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

C. Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat SDN 07 Mekakau Ilir
2. Visi dan Misi SDN 07 Mekakau Ilir
3. Data Guru Dan Siswa SDN 07 Mekakau Ilir
4. Sarana dan Prasarana SDN 07 Mekakau Ilir
5. Struktur Organisasi SDN 07 Mekakau Ilir
B. Temuan Khusus
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd
NIP. 199010282020121013

Metro, Februari 2025
Peneliti

Tauziah
2101012034

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Materi wawancara dengan Guru PAI yang mengampu di kelas III SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan

Identitas informan :

Responden :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana peran ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam memotivasi belajar siswa?
3. Bagaimana ibu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar?
4. Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi dengan memberikan hadiah?

C. Materi wawancara dengan siswa kelas III di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

Identitas informan :

Responden :

Hari/tanggal :

1. Apa yang membuat kamu merasa termotivasi dalam belajar?
2. Apa yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar PAI?
3. Bagaimana cara guru PAI menciptakan suasana menjadi lebih menyengkan?
4. Apakah ada hal-hal yang guru lakukan yang membuat kamu lebih semangat belajar PAI?

D. Materi wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

Identitas informan :

Responden :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana ibu melihat guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana ibu melihat cara guru PAI dalam menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyengkan?
3. Bagaimana ibu melihat tingkat motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di sekolah ini secara umum?
4. Tantangan apa saja yang sering dihadapi oleh guru PAI dalam memotivasi siswa, dan bagaimana cara sekolah membantu mengatasi tantangan tersebut?

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Observasi

1. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang di teliti.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi selama peneliti berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.
4. Merekam gambar dan audio

B. Objek Observasi

Pelaksanaan proses pembelajaran PAI pada kelas III SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

Kisi kisi lembar observasi aktivitas guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran		
2	Memberikan materi terkait pembelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu		
4	Melihat respon siswa		
5	Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran		

6	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpulkan tugas		
7	Kemampuan menutup pembelajaran		
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal		

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
2. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.
4. Dokumen yang diminta berupa web-site resmi sekolah tersebut,dokumen visi dan misi, dan dokumen struktur organisasi sekolah

B. Pedoman Dokumentasi

a. Data Mengenai profil SDN 07 Mekakau Iir Oku Selatan
b. Data mengenai Visi dan Misi SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.
c. Data sarana dan prasarana SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.
d. Data guru dan siswa SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

e. Data Letak geografis SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

f. Data struktur organisasi SDN 07 Mekakau Ilir Oku Selatan.

g. Foto kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.I
NIP. 199010282020121013

Metro, 4 Maret 2025
Peneliti

Tauziah
NPM. 2101012034

OBSERVASI

Kisi kisi lembar observasi aktivitas guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran	✓	
2	Memberikan materi terkait pembelajaran	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu	✓	
4	Melihat respon siswa	✓	
5	Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓	
6	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpulkan tugas	✓	
7	Kemampuan menutup pembelajaran	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal	✓	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3154/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 07 MEKAKAU ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**TAUZIAH**
NPM	:	2101012034
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR, KECAMATAN MEKAKAU ILIR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

untuk melakukan prasurvey di SDN 07 MEKAKAU ILIR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juni 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 07 MEKAKAU ILIR
TERAKREDITASI B
Alamat : Jl .H.Ratu Desa Pulau Duku Kecamatan Mekakau Ilir 32276

Nomor : 420/224/UPT.SDN.07.MI/Disdik.OS/2024
Lampiran : -
Periha :Surat Tanggapan

Kepada

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institute Agama Islam Negri Metro
Di Kota Metro

Berdasarkan surat nomor:3154/In.28/J/TL.01/06/2024 tanggal 06 September 2024 ,tentang pra survey, kepada UPT SDN 07 Mekakau ilir, kecamatan mekakau ilir kabupaten ogan komering ulu seatan dengan ini mengizinkan kepada :

Nama : TAUZIAH
NIM : 2101012034
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan kegiatan Pra-survey di UPT SDN 07 Mekakau ilir dengan tujuan data hasil pra-survey tersebut akan di pergubakan yang bersangkutan untuk penyusunan Skripsi, dengan judul: "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN.

Demikianlah surat tanggapan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

PULAU DUKU, 06 September 2024
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN ... UNIT PELAKSANA TEKNIS ... SDN 07 MEKAKAU ... KEC. MEKAKAU ILIR ... DINAS PENDIDIKAN

DARIATI S.Pd.I
NIP : 197006052008012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1147/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 07 MEKAKAU ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1146/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 16 April 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**TAUZIAH**
NPM	:	2101012034
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 07 MEKAKAU ILIR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 07 MEKAKAU ILIR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1146/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**TAUZIAH**
NPM	:	2101012034
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 07 MEKAKAU ILIR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 April 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Kepala Sekolah

DARIATI S.Pd.I
NIP. 197006052008012007

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 07 MEKAKAU ILIR
TERAKREDITASI B
Alamat: Jalan Haji Ratu Desa Pulau Duku Kecamatan Mekakau Ilir Kode Pos 32276

Nomor : 420/096/UPT.SDN.07.MI/Disdik.OS/2025
Perihal : Balasan Permohonan Izin Rescarch

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
Tempat

Dengan hormat,

Sebungan dengan surat sudara pada tanggal 16 April 2025 perihal perizinan tempatn penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **TAUZIAH** dengan judul " peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di **SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN"**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada perinsip kami tidak keberatan dan dapat menizinkan pelaksanaan penelitian ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian balasan dari kami.

Pulau Duku, 18 April 2025
Kepala Sekolah

DARIATI, S.Pd.I
NIP. 197006052008012007

Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Mekakau Ilir

Lampiran 1

a. Identitas Informan

Responden : Suli Yanti S,Pd.I

Hari/tanggal: Kamis, 23 April 2025

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Saya memberikan pujian kepada siswa serta memainkan permainan atau sekedar bernyanyi Bersama-sama dengan peserta didik dikelas supaya anak senang dan menumbuhkan rasa semangat dan mereka tidak bosan.
2	Apa saja yang menjadi kendala dalam memotivasi belajar siswa?	Kendalanya karena anak kebanyakan bermain diluar dan lupa akan belajar. Lalu ada juga siswa yang lambat untuk memahami materi ditambah dengan orang tua yang kurang untuk memotivasi anaknya.
3	Bagaimana ibu menciptakan suasana	Saya selalu menciptakan suasana baru, menggabungkan belajar dengan

	menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar?	bermain, seperti permainan tanya jawab agar belajar terasa menyenangkan dan tidak membosankan
4	Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi dengan memberikan hadiah?	Kalau saya memberikan hadiah siswa langsung semangat dalam belajar, kadang hadiah yang saya berikan itu berupa penghapus, pena atau buku. Tapi hadiah itu mampu memotivasi siswa dalam belajar.

Lampiran 2

a. Identitas informan

Responden 1 : Zebran

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2025

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang membuat kamu merasa termotivasi dalam belajar?	Guru memberikan hadiah kepada siswa ketika mendapatkan nilai yang bagus
2	Apa yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar PAI?	Guru memberikan pujian atas hasil tugas yang saya kerjakan dan membuat saya lebih semangat lagi dalam belajar.
3	Bagaimana cara guru PAI	Guru memberikan permainan/game.

	menciptakan suasana menjadi lebih menyengkan?	Karena game membantu mengurangi rasa bosan dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
4	Apakah ada hal-hal yang guru lakukan yang membuat kamu lebih semangat belajar PAI?	Ada, yaitu guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

b. Identitas informan

Responden 2 : Alifah

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2025

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang membuat kamu merasa termotivasi dalam belajar?	Dengan Guru memberikan jempol atau ucapan pujian kepada saya, saya merasa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.
2	Apa yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar PAI?	Guru bercerita seperti tentang kisah nabi, dengan cerita yang menarik membantu saya lebih memahami materi.
3	Bagaimana cara guru PAI menciptakan suasana menjadi lebih	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman, dan nyaman, seperti sedikit bernyanyi dikelas dan bermain

	menyengkan?	game tanya jawab.
4	Apakah ada hal-hal yang guru lakukan yang membuat kamu lebih semangat belajar PAI?	Ada, yaitu dengan guru memberikan hadiah. Saya merasa senang dan termotivasi untuk belajar.

c. Identitas informan

Responden 3 : Dio

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2025

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang membuat kamu merasa termotivasi dalam belajar?	Tempat belajar yang nyaman, dan dukungan dari orang tua
2	Apa yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar PAI?	Guru memberikan pujian dan penghargaan, dan itu membuat saya semangat dalam belajar.
3	Bagaimana cara guru PAI menciptakan suasana menjadi lebih menyengkan?	Bernyanyi dikelas,
4	Apakah ada hal-hal yang	Ada, yaitu guru memberi hukuman

	guru lakukan yang membuat kamu lebih semangat belajar PAI?	jika tidak mengerjakan tugas, sehingga membuat saya lebih semangat dalam belajar serta mengerjakan tugasnya.

Lampiran 3

a. Identitas informan

Responden : Dariati S,Pd.I

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2025

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana ibu melihat guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Saya melihat guru PAI memiliki peran strategis dan sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan memberikan pujian, dan juga memberikan hadiah bagi siswa yang mempunyai keberhasilan
2	Bagaimana ibu melihat cara guru PAI dalam menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyengkan?	Saya melihat guru memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai cara, seperti Ice breaking, dan juga sedikit memberikan permainan.
3	Bagaimana ibu melihat Tingkat motivasi belajar	Secara umum, saya melihat Tingkat motivasi belajar siswa pada mata

	siswa pada mata Pelajaran PAI di sekolah ini secara umum?	Pelajaran PAI di sekolah ini cukup bervariasi,dengan Sebagian siswa menunjukan motivasi yang tinggi, namun ada juga yang masih dalam kategori sedang hingga rendah.
4	Tantangan apa saja yang sering dihadapi oleh guru PAI dalam memotivasi siswa, dan bagaimana cara sekolah membantu mengatasi tantangan tersebut?	Tantangan yang sering dihadapi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa meliputi motivasi belajar siswa yang rendah, dan kurangnya minat siswa terhadap Pelajaran PAI. Sekolah dapat mengatasi tantangan ini dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B.5504 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-204/In.28/S/U.1/OT.01/04/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: TAUZIAH
NPM	: 2101012034
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gutroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	07/10/2024	- Lasar Belakang lurang lengkap - lengkapi data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 19/2024. 10	BAB I - Latar Belakang kuatkan dengan sumber - perbaiki kepenulisan * kata kerja disambung - penelitian relevan di perjelas kembali	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17/2024 10.	- penulisan nomor dalam proposal - penyusunan landasan teori disesuaikan - perbaiki susunan penulisan sesuai jurnal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 29/10/2024	BAB I fiksasi BAB II perbaiki lagi BAB III belum lengkap	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/10/24	- Revisi BAB I & BAB II - BAB III tambahkan sumber research - berikan argumen dari tiap2 metode yang dipilih	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 07/2024 11	- perbaiki metode riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/2024	- Perbaiki teknik Dokumentasi - Perbaiki data sumber yang digunakan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 12/2024	- perbaiki sesuai saran - Acc proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 13/2025. /02	Acc Online. Acc BAB I-III	
2.	Selasa 04/2025. /03	Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 6/2025/05	BAB IV - Buat Aplikasi antara temuan Umum dgn Judul riset	[signature]
2.	Kamis 8/2025/05	Pembahasan diberi footnote	[signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19/2025/05	Perbaikan BAB IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/05/2025	- perbaiki BAB IV * Penguntipan narasumber * hilangkan nama narasumber	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19 Senin /2025 /05	- BAB IV * Temuan khusus harus lebih didalamkan kembali * Berikan penghubung tiap paragraf	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 21/2021.	BAB V - perbaiki kesimpulan, tidak perlu dibahas ulang - kaitkan saran dengan riset.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tauziah
NPM : 2101012034

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 22/2025 05	— BAB I Siapkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ahmad Bustomi, M.Pd.
NIP. 199010282020121013

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

by turnitin 1

Submission date: 27-May-2025 02:30AM (UTC-0500)
Submission ID: 2648716635
File name: SKRIPSI_FIXS_TAUZIAH.docx (290.28K)
Word count: 9908
Character count: 66434

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 07 MEKAKAU ILIR OKU SELATAN

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	12%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	dokumen.pub Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	muhamadsubhan.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

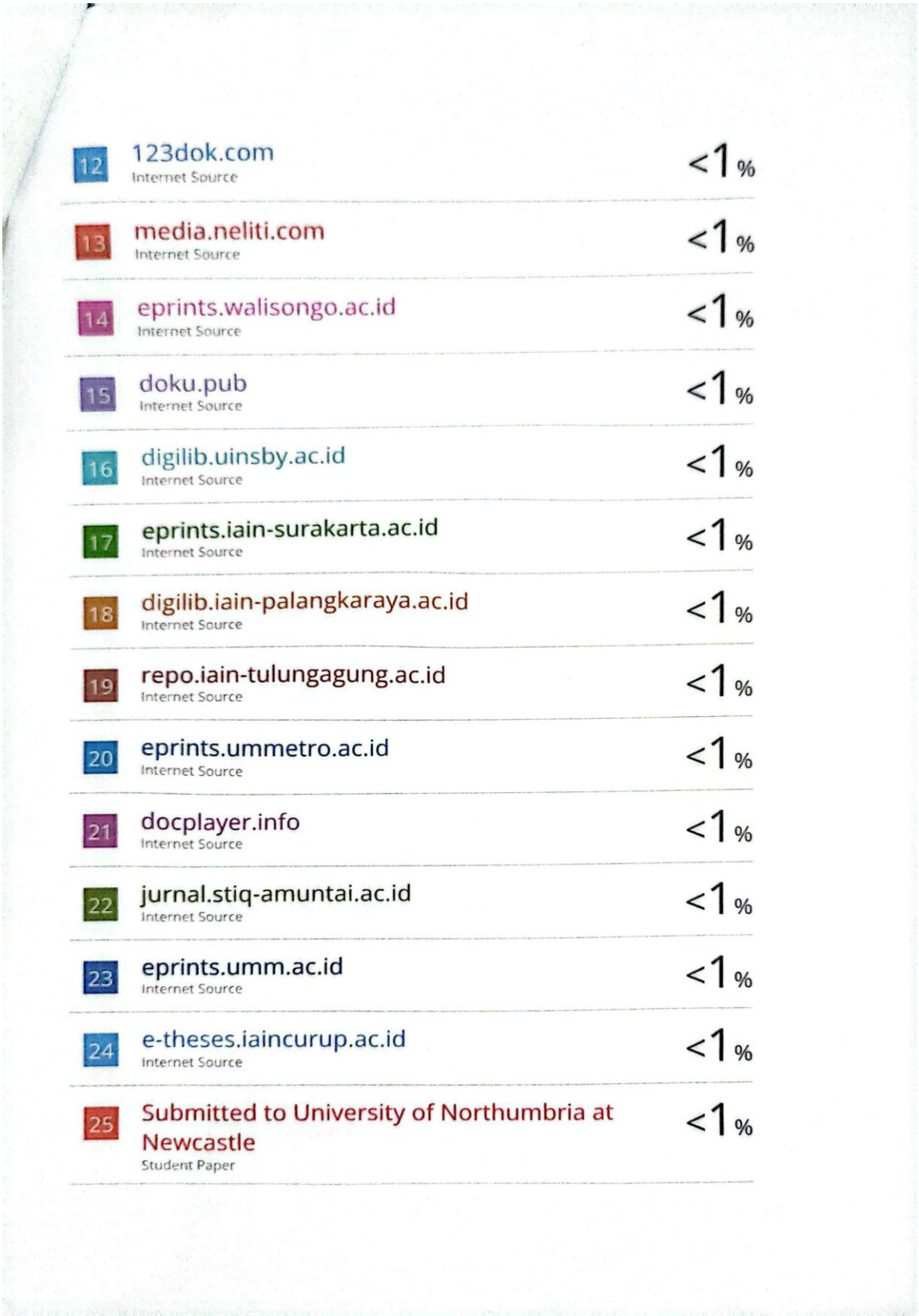

12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	media.neliti.com Internet Source	<1 %
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
15	doku.pub Internet Source	<1 %
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
19	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
21	docplayer.info Internet Source	<1 %
22	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
24	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of Northumbria at Newcastle Student Paper	<1 %

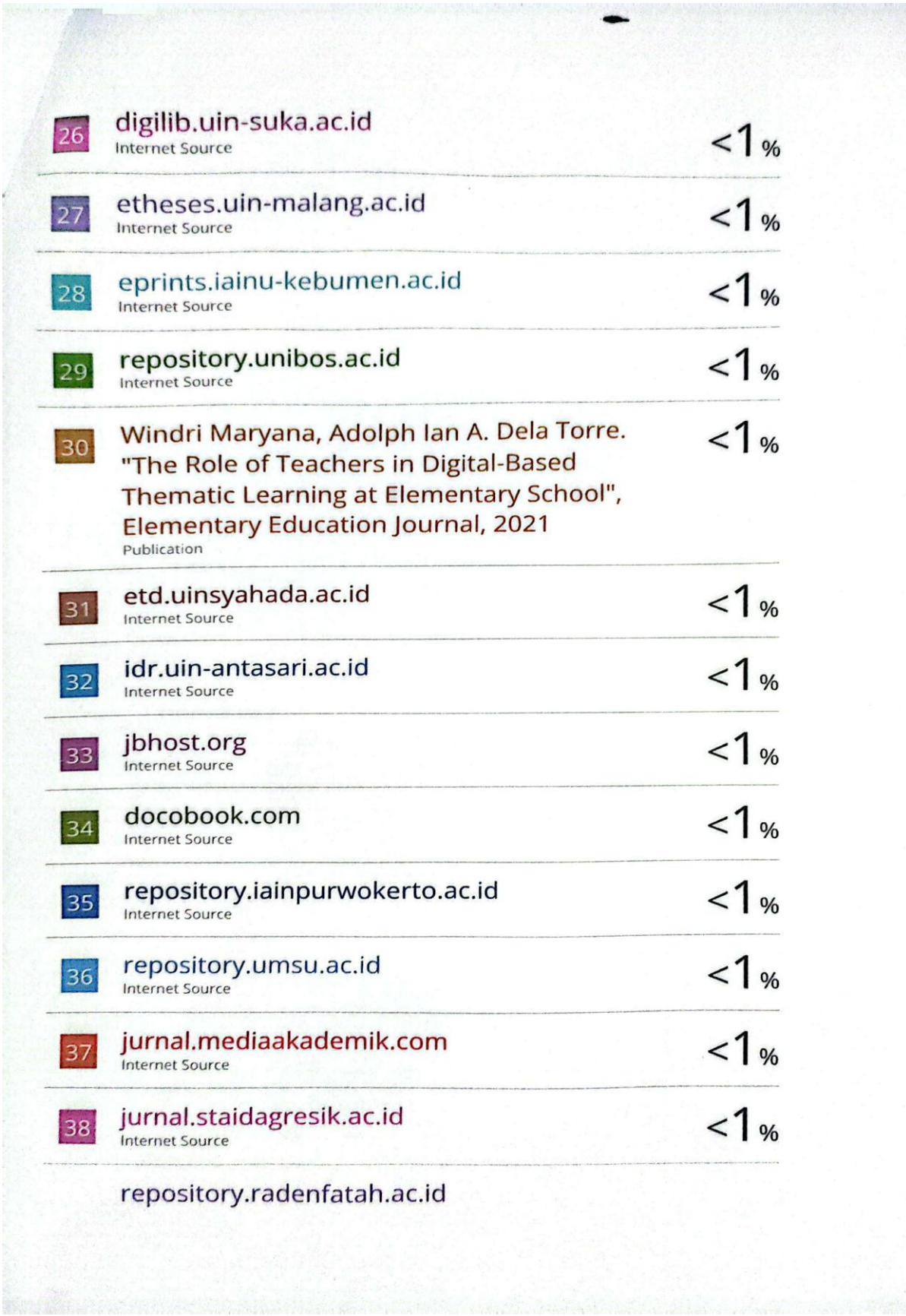

26	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
27	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
30	Windri Maryana, Adolph Ian A. Dela Torre. "The Role of Teachers in Digital-Based Thematic Learning at Elementary School", Elementary Education Journal, 2021 Publication	<1 %
31	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
32	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
33	jbhost.org Internet Source	<1 %
34	docobook.com Internet Source	<1 %
35	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.mediaakademik.com Internet Source	<1 %
38	jurnal.staidagresik.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.radenfatah.ac.id	

DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala sekolah SDN 07 Mekakau Ilir

Wawancara dengan guru Pendidikan agama islam SDN 07 Mekakau Ilir

Wawancara siswa kelas III.B SDN 07 Mekakau Ilir

Pemberian hadiah kepada siswa kelas III.B SDN 07 Mekakau Ilir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Tauziah, lahir di Pulau Duku Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Lahir pada tanggal 16 juni 2003, anak ke tiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Taswan dan Ibu Nurtabiah. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri Pulau Duku dan menyelesaikan Pendidikan dasar pada tahun 2015, sekolah menengah pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimbah ilmu di SMP N 01 Mekakau Ilir yang lulus pada tahun 2018, sekolah menengah atas di SMAN 01 Mekakau Ilir dan Lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2021.